

## **Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA Kelas 3 di MI Nurul Ummah Celep Sidoarjo**

**Amallya Woro Anti**

*Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Jl. Majapahit, 666 B Sidoarjo Telp. 031-8945444; Fax. 031-8949333;  
e-mail: [amallyaworoanti@gmail.com](mailto:amallyaworoanti@gmail.com)*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataannya, peserta didik kelas III di MI Nurul Ummah Celep Sidoarjo tidak dapat berorientasi pada perkembangan intelektual, kurang interaksi antar sesama, tidak berani bertanya, dan kurang belajar untuk berfikir kritis, analitis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar, dan (2) Seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pre experimental design* yaitu *pre test and post test* satu kelompok (*one group pre test design*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh antara strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar pada pembelajara IPA. (2) Ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPA kelas III di MI Nurul Ummah Celep Sidoarjo.

**Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Inkuiri, Hasil Belajar**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat diharapkan oleh siapa saja baik anak, remaja maupun orang tua. Di era globalisasi ini pendidikan sangatlah penting dan sudah menjadi tradisi atau kepentingan yang mutlak harus ditempuh oleh setiap manusia.

Setiap individu dan organisasi baik pendidikan maupun non pendidikan akan dapat menjadi bermutu apabila dapat memenangkan persaingan secara global diberbagai bidang dengan catatan dapat melakukan sebuah inovasi dan karya baru.<sup>1</sup>

Tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien adalah tujuan yang bersifat jelas yaitu dengan menggunakan bahasa operasional yang mudah dipahami.<sup>2</sup> Belajar merupakan suatu proses atau suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas lagi belajar yaitu mengalami. Menurut pendapat Robert M. Gagne mengelompokkan kondisi-kondisi belajar (system lingkungan belajar) sesuai dengan tujuan-tujuan belajar yang ingin dicapai ada lima macam diantaranya adalah: a) keterampilan intelektual (yang merupakan hasil belajar terpenting dari system lingkungan skolastik). b) Strategi kognitif, mengatur “cara belajar” dan berfikir seseorang dalam arti seluas-luasnya, termasuk kemampuan memecahkan masalahnya. c) Informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta. d) Keterampilan motorik yang diperoleh disekolah, antara lain keterampilan menulis, mengetik, menggunakan janga, dan sebagainya. e) Sikap dan nilai, berhubungan dengan arah serta intensitas emosional yang dimiliki seseorang, sebagaimana dapat disimpulkan dari kecenderungannya bertingkah laku terhadap orang, barang atau kejadian.<sup>3</sup>

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu mata pelajaran yang sangat kompleks, mencakup berbagai aspek pengetahuan teori maupun materi yang ada di alam. Ilmu Pengetahuan Alam salah satunya mata pelajaran yang sangat membutuhkan pemikiran intensif untuk mempelajarinya. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan kegiatan praktis untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat, sehingga dapat membantu siswa dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Nudyansyah. N. & Andiek Widodo. 2015. *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center), 22

<sup>2</sup> Nurdyansyah. N., Andiek Widodo, *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 2.

<sup>3</sup> Hasibuan & Moedjiono. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: REMAJA ROSDAKARYA), 5

<sup>4</sup> Nailul Author. 2011. *Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri untuk meningkatkan kemampuan berfikir siswa pada materi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas 5 MIM 09 Sekaran Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan Tahun Pelajaran 2011/2012*. (Skripsi S-1: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan), 12

Mengacu pada hakikat IPA sebagai proses, produk, dan pengembangan sikap. IPA sebagai proses dipandang sebagai kerja atau yang dikenal dengan proses ilmiah atau metode ilmiah yang meliputi ketrampilan mengamati, mengklasifikasi, mengukur, menggunakan keterkaitan, mengkomunikasikan, memprediksi, menduga, mendefinisikan, secara operasional, merumuskan hipotesis, menginterpretasi data dan melakukan eksperimen. IPA sebagai produk mencakup fakta, konsep, prinsip, hukum dan teori. Sedangkan sikap dipandang sebagai sikap ilmiah yang mencakup rasa ingin tahu, berusaha untuk membuktikan, skeptic dapat menerima perbedaan, dapat bekerja sama dan menerima kegagalan sebagai sesuatu yang positif.<sup>5</sup>

Kenyataannya siswa kelas III MI Nurul Ummah Celep Sidoarjo tidak dapat berorientasi pada perkembangan intelektual, kurang interaksi antar sesama, tidak berani bertanya, dan kurang belajar untuk berpikir serta kurang terbuka dalam menyampaikan tentang memahami materi-materi IPA terutama materi sumber daya alam. Guru juga belum pernah menggunakan strategi pembelajaran yang dapat merangsang pemikiran siswa untuk berfikir kritis, analitis dan dapat menemukan jawaban sendiri dari permasalahan yang dipertanyakan, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa tidak baik khususnya pada mata pelajaran IPA. Dari permasalahan yang dihadapi siswa kelas III di MI Nurul Ummah Celep Sidoarjo, maka perlu dilakukan strategi pembelajaran yang sesuai untuk kegiatan belajar mengajar. Strategi pembelajaran menurut Arthur L. Costa seperti yang dikutip oleh Rustaman merupakan pola kegiatan pembelajaran berurutan yang ditetapkan dari waktu ke waktu dan diarahkan untuk mencapai suatu hasil belajar siswa yang diinginkan.<sup>6</sup> Kemudian peneliti mencoba menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai yaitu strategi pembelajaran inkuiri

Secara umum Kuhlthau (2007) mengatakan bahwa inkuiri terbimbing (*guided inkuiri*) membantu siswa untuk berlatih dalam sebuah tim, mengembangkan kompetensi dalam penelitian, pengetahuan, motivasi, pemahaman bacaan, perkembangan bahasa, kemampuan menulis, pembelajaran kooperatif dan keterampilan sosial.<sup>7</sup>

Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu

---

<sup>5</sup> Ibid, 12

<sup>6</sup> Trianto. 2007. *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. (Jakarta: Prestasi Pustaka), 129

<sup>7</sup> Nudyansyah. N& Eni Fariyarul Fahyuni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran sesuai Kurikulum 2013*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center), 147

masalah yang di pertanyakan.<sup>8</sup> Berfikir kritis maksudnya adalah kemampuan untuk menyerap berbagai argument kemudian mengolahnya menjadi sebuah pendapat kritis untuk mencapai tingkat kesepakatan demi kebersamaan dan menggunakan alasan-alasan yang mendasar dan realistis.<sup>9</sup>

Sedangkan Suherman dan Sukjaya menyatakan bahwa kemampuan analisis adalah kemampuan untuk merinci atau menguraikan suatu masalah (soal) menjadi bagian-bagian yang lebih kecil (komponen) serta mampu untuk memahami hubungan diantara bagian-bagian tersebut.<sup>10</sup> Kemampuan analisis adalah kemampuan siswa untuk menguraikan atau memisahkan suatu hal ke dalam bagian-bagiannya dan dapat mencari keterkaitan antara bagian-bagian tersebut.

Strategi pembelajaran inkuiri ini diharapkan dapat membuat siswa berfikir kritis, analitis dan dapat menemukan atau memahami permasalahan-permasalahan dalam proses belajar pada materi sumber daya alam. Maka siswa dituntut untuk bisa memahami masalah dengan menggunakan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri, diantaranya adalah: 1) Orientasi yaitu langkah untuk membina suasana pembelajaran yang responsif dengan mengajak siswa untuk berfikir memecahkan masalah, 2) Merumuskan masalah yaitu langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki, 3) Merumuskan hipotesis yaitu menentukan jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji, 4) Mengumpulkan data yaitu aktivitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan, 5) Menguji hipotesis yaitu proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data, 6) Merumuskan kesimpulan yaitu proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.<sup>11</sup> Fungsi dari strategi pembelajaran ini adalah untuk mempermudah proses pembelajaran agar siswa mampu menjawab permasalahan-permasalahan yang belum diketahui. Sehingga siswa diharapkan dapat mencapai keberhasilan dalam belajar dengan hasil yang baik.

---

<sup>8</sup> Wina Sanjaya. 2006. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media), 196

<sup>9</sup> Suherman, E dan Sukjaya, Y. 1990. *Petunjuk Praktis untuk melaksanakan evaluasi Pendidikan Matematika*. (Bandung: Wijayakusumah), 157

<sup>10</sup> Ibid, 157

<sup>11</sup> Wina Sanjaya. 2006. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media), 201

Keberhasilan suatu pendidikan itu dapat diukur atau diketahui dari hasil belajar serta evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru. Guru harus dapat menerapkan pembelajaran di sekolah yang bertujuan untuk pembiasaan peserta didik dalam berfikir, bersikap, serta berkarya.<sup>12</sup>

Guru sebagai evaluator, yang artinya pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan selalu mengadakan penilaian terhadap hasil yang telah dicapai, baik oleh pihak terdidik maupun oleh pendidik.<sup>13</sup> Hasil belajar merupakan hasil proses belajar. Pelaku aktif dalam belajar adalah siswa.<sup>14</sup> Agus Suprijono menyatakan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.<sup>15</sup> Sedangkan evaluasi menurut Kourilski adalah tindakan tentang derajat penguasaan atribut tertentu oleh individu atau kelompok<sup>16</sup>

Berawal dari kesulitan dan ketidakmampuan siswa untuk berfikir kritis, analitis serta menemukan jawaban sendiri dari permasalahan yang dipertanyakan dalam memahami materi tentang sumber daya alam serta strategi pembelajaran inkuiri yang belum pernah dilakukan oleh guru, maka peneliti mencoba menggunakan strategi pembelajaran inkuiri di kelas III MI Nurul Ummah Celep Sidoarjo

Penelitian menggunakan strategi pembelajaran inkuiri ini pada proses pembelajaran, diharapkan mampu menambah atau memberi kemudahan siswa dalam memahami materi tentang sumber daya alam. Sehingga dapat berpengaruh positif terhadap hasil siswa.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai: 1) untuk menganalisis adakah pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil siswa pada pelajaran IPA kelas III di MI Nurul Ummah Celep Sidoarjo. 2) Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil siswa pada pelajaran IPA kelas III di MI Nurul Ummah Celep Sidoarjo.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***A. Strategi Pembelajaran***

---

<sup>12</sup>M. Musfiqon & Nurdyansyah. N. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center), 57

<sup>13</sup> Moh. Uzer Usman. 2010. *Menjadi guru profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya), 11

<sup>14</sup> Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran Ed Bambang Suhendro*. (Jakarta: PT Rineka Cipta), 250

<sup>15</sup> Agus Suprijono. 2011. *Cooperative Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 5

<sup>16</sup> Oemar Hamalik. 2009. *Proses belajar mengajar*. (Jakarta: Bumi Askara), 145

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategia*. Strategi merupakan sebuah perencanaan yang panjang untuk berhasil dalam mencapai suatu keuntungan.<sup>17</sup> Sedangkan menurut Abid Syamsuddin Maksum strategi didefinisikan sebagai suatu garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.<sup>18</sup> Kemudian menurut Trianto strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>19</sup> Berdasarkan deskripsi tersebut, maka yang dimaksud dengan strategi adalah sebuah perencanaan atau suatu garis besar haluan untuk bertindak yang dirancang sedemikian rupa untuk mencapai keuntungan atau sasaran yang telah ditetapkan

Konsep menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>20</sup> Sedangkan menurut Dick and Carey strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil pada siswa.<sup>21</sup> Menurut Arthur L. Costa seperti yang dikutip oleh Rustaman strategi pembelajaran merupakan pola kegiatan pembelajaran berurutan yang ditetapkan dari waktu ke waktu dan diarahkan untuk mencapai suatu hasil belajar siswa yang diinginkan.<sup>22</sup> Kemudian menurut Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu.<sup>23</sup> Dari penjelasan tersebut yang dimaksud dengan strategi pembelajaran adalah sebuah perencanaan atau garis besar haluan untuk bertindak yang dirancang secara prosedural dan digunakan secara bersama-sama untuk melakukan aktifitas belajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

## **B. Strategi Pembelajaran Inkuiri**

Inkuiri berasal dari bahasa Inggris "*Inquiry*", yang secara harfiah berarti penyelidikan. Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah

---

<sup>17</sup> Martinis Yamin. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. (Jakarta: GP Press Group), 1

<sup>18</sup> Ibid, 1

<sup>19</sup> Trianto. 2007. *Model-model pembelajaran inovatif ....* (Jakarta: Prestasi Pustaka), 85

<sup>20</sup> Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran ...* (Jakarta: Kencana Prenada Media), 126

<sup>21</sup> Ibid,

<sup>22</sup> Trianto. 2007. *Model-model pembelajaran inovatif ...* (Jakarta: Prestasi Pustaka), 85

<sup>23</sup> Lif Khoirul Ahmadi, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. (Jakarta: Prestasi Pustakarya), 11

yang di pertanyaan.<sup>24</sup> Strategi pembelajaran inkuiri merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada siswa (*student centered approach*).<sup>25</sup> Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.<sup>26</sup> Dari pendapat tersebut dapat diartikan bahwa yang dimaksud dengan strategi pembelajaran inkuiri adalah sebuah perencanaan atau garis besar haluan untuk bertindak yang dirancang secara prosedural dan digunakan secara bersama-sama dalam pembelajaran yang telah ditetapkan untuk berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan solusi masalah yang belum diketahui.

### **Ciri-ciri strategi pembelajaran inkuiri**

Strategi pembelajaran inkuiri mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:<sup>27</sup> a) Strategi pembelajaran inkuiri untuk mencari dan menemukan, artinya strategi pembelajaran inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu. b) Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang di pertanyaan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*). Dengan demikian SPI menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa. c) Tujuan dari penggunaan SPI adalah mengembangkan kemampuan berfikir secara kritis dan analitis serta dapat menemukan jawaban sendiri dari permasalahan. Dengan demikian, siswa tidak hanya di tuntut agar menguasai pelajaran, akan tetapi mereka dapat menggunakan potensi yang di milikinya

### **C. Hasil Belajar**

Dalam evaluasi, kinerja siswa berstatus sebagai objek evaluasi sehingga siswa dicermati dan diperhatiak agar peneliti dapat menghasilkan data tentang hasil dari penelitian tersebut.

---

<sup>24</sup> Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran ....* (Jakarta: Kencana Prenada Media), 196

<sup>25</sup> Ibid, 197

<sup>26</sup> Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Insan Madani), 88

<sup>27</sup> Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran ...* (Jakarta: Kencana Prenada Media), 198

Objek atau sasaran evaluasi adalah hal-hal yang menjadi pusat perhatian untuk dievaluasi.<sup>28</sup> Hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.<sup>29</sup> Hasil belajar merupakan hasil proses belajar atau proses pembelajaran.<sup>30</sup> Kemudian menurut Agus Suprijono menyatakan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.<sup>31</sup> Dari uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada suatu pokok bahasan.

#### ***D. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam***

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) didefinisikan sebagai suatu kumpulan ilmu pengetahuan yang tersusun secara alam. Perkembangan IPA tidak hanya di tandai dengan adanya fakta, tetapi juga adanya strategi-strategi pembelajaran serta pengamatan ilmiah menekankan pada hakekat IPA.

Secara rinci hakekat Ilmu Pengetahuan Alam adalah sebagai berikut:<sup>32</sup> a) Kualitas b) Observasi dan Eksperimen. c) Prediksi. d) Progresif dan Komunitatif. e) Universal.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Ummah Celep Sidoarjo pada tahun pelajaran 2017-2018. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar pelajaran IPA kelas 3 dengan jumlah siswa 24 siswa dari 48 siswa, dimana pengaruh tersebut hanya dapat diukur dengan menggunakan rumus dan angka statistik untuk menguji hipotesis, sehingga dapat diketahui persentasinya.

---

<sup>28</sup> Suharsimi Ariunto. 2012. *Subjek dan Sasaran Evaluasi dalam dasar-dasar evaluasi pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara), 30

<sup>29</sup> Indramunawar. 2013. *Hasil Belajar*, <http://indramunawar.blogspot.com/2009/06/hasil-belajar-pengertian-dan-definisi.html>, diakses 11 Desember 2017

<sup>30</sup> Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta), 250

<sup>31</sup> Agus Suprijono. 2011. *Cooperative Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 5

<sup>32</sup> Nailul Author. 2011. *Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri untuk meningkatkan kemampuan berfikir siswa pada materi sifat-sifat Cahaya pada siswa kelas V MIM 09 Sekaran Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan tahun pelajaran 2011/2012*. (Skripsi S-1, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan), 10



Penelitian ini menggunakan *pre experimental design* yaitu *pre test and post test* satu kelompok yaitu sebuah eksperimen yang dilaksanakan pada suatu kelompok tanpa adanya kelompok control atau pembanding.<sup>33</sup>

Instrument adalah alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran.<sup>34</sup> Instrument merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur sesuatu dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat satu instrument yaitu tes. Tes adalah cara pengukuran pengetahuan, keterampilan, perasaan, kecerdasan atau sikap individu atau kelompok.<sup>35</sup> Tes adalah suatu alat pengukur yang sistematis yang dapat ditunjukkan kedalam angka secara individual atau kelompok

Lembar tes dipergunakan untuk mengambil data siswa dalam memahami pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Test ini dibagi menjadi dua yaitu pre test dan post test adalah digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Sedangkan post test adalah digunakan untuk mengetahui hasil akhir dari serangkaian kegiatan yang sudah dilaksanakan. Bentuk soal yang diberikan pada penelitian ini adalah *multiple choice* (pilihan ganda). Jumlah butir soal pada penelitian ini adalah 20 butir soal pilihan ganda.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Test adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>36</sup>

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPA kelas III di MI Nurul Ummah Celep Sidoarjo, maka peneliti menyimpulkan:

1. Ada pengaruh antara strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPA kelas III di MI Nurul Ummah Celep Sidoarjo

<sup>33</sup> Suharsini Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta), 123

<sup>34</sup> Hamid Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta), 85

<sup>35</sup> Ibid, 86

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta), 193

2. Ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPA kelas III di MI Nurul Ummah Celep Sidoarjo.

## **B. Saran**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini telah selesai dengan hasil yang dapat diukur melalui analisis data dengan kesimpulan diatas, maka peneliti menyampaikan saran demi perbaikan penyelenggaraan pendidikan di MI Nurul Ummah Celep Sidoarjo. Dan peneliti juga berharap pada penelitian yang akan datang lebih baik dan bermutu baik kualitas maupun kuantitasnya. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Guru hendaknya dalam pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa memahami materi yang disampaikan
2. Guru hendaknya dalam pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa berfikir kritis, analitis, dan dapat menyimpulkan permasalahan sendiri.
3. Guru harus mampu memberikan bantuan kepada siswa saat kesulitan dalam memecahkan permasalahan

## DAFTAR RUJUKAN

- Agus Suprijono. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran ed Bambang Suhendro*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamid Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- Hasibuan & Moedjiono. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Indramunawar. 2013. *Hasil Belajar*, <http://indramunawar.blogspot.com/2009/06/hasil-belajar-pengertian-dan-definisi.html>, diakses 11 Desember 2017
- Lif Khoirul Ahmadi, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Martinis Yamin. 2013. *Strategi dan Metode dalam model pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group
- M. Musfiqon & Nurdyansyah. N. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Moh. Uzer Usman. 2010. *Menjadi guru Professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nailul Author. 2011. *Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri untuk meningkatkan kemampuan berfikir siswa pada materi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas 5 MIM 09 Sekaran Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi S-1: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Nudyansyah. N. & Andiek Widodo. 2015. *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nurdyansyah. N., Andiek Widodo, *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nudyansyah. N & Eni Fariyarul Fahyuni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Oemar Hamalik. 2009. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Askara

- Suherman E dan Sukjaya Y. 1990. *Petunjuk Praktis untuk melaksanakan evaluasi Pendidikan matematika*. Bandung: Wijayakusumah.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Ariunto. 2012. *Subjek dan Sasaran Evaluasi dalam dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Trianto. 2007. *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media